

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Ditinjau dari jenis datanya metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang di maksud dengan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafa postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi<sup>1</sup>

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif <sup>2</sup>

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 9

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 8

terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih ( variabel yang berdiri sendiri) jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain<sup>3</sup>

## B. Sumber Data

Menurut lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Meleong dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian kualitatif, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain

Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata diperoleh dari wawancara dengan para informan yang telah di tentukan yang meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan 7 orang investor yang menjalin Kerjasama dengan perusahaan dan owner perusahaan.

Adapun informan yang dipilih yaitu, sebagai berikut:

1. Hj. Ismat Taufiq selaku owner perusahaan untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana penerapan akad atau perjanjian dengan para mitra perusahaan dalam Kerjasama bisnis yang dijalin perusahaan. Dan mengetahui bagaimana penerapan transparansi yang di lakukan perusahaan untuk para investor.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 35-36

2. 7 Investor yang menjalin Kerjasama dengan perusahaan untuk mengetahui bagaimana kerugian dan keluhan dari para investor akibat belum adanya kejelasan dalam perjanjian akad Kerjasama bisnis yang mereka jalin dengan perusahaan. Dan untuk mengetahui seberapa penting penerapan transparansi bagi para investor.

Sedangkan sumber data sekunder berupa observasi yang dilakukan penulis selama penelitian di jalan RE martadinata Cipedes Kota Tasikmalaya

Observasi merupakan penelitian terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan dengan sumber data penelitian sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya<sup>4</sup>

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, Ketika tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan Teknik pengumpulan data

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 104

lebih banyak pada observasi serta (*participant observation*) wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi

#### 1. Teknik wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan maka dalam suatu topik tertentu. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan diri sendiri atau self-repot atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data seputar bagaimana implementasi etika bisnis islam dalam perusahaan, terutama mengenai transparansi keuangan dan juga penerapan perjanjian yang menjadi acuan dalam menjalankan Kerjasama bisnis dalam perusahaan tersebut. Adapun informannya antara lain:

1. Hj. Ismat Taufiq selaku owner perusahaan untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana penerapan akad atau perjanjian dengan para mitra perusahaan dalam Kerjasama bisnis yang dijalin perusahaan. Dan mengetahui bagaimana penerapan transparansi yang di lakukan perusahaan untuk para investor.
2. 7 Investor yang menjalin Kerjasama dengan perusahaan untuk mengetahui bagaimana kerugian dan keluhan dari para investor akibat belum adanya kejelasan dalam perjanjian akad Kerjasama bisnis yang mereka jalin dengan perusahaan. Dan untuk

mengetahui seberapa penting penerapan transparansi bagi para investor.

#### D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri. Oleh karena itu penelitian sebagai instrumen juga harus “validasi” seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan yang selanjutnya terjun kelapangan.<sup>5</sup>

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi.

##### 1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibuat sebagai panduan pengumpulan data saat melakukan wawancara. Pedoman ini berisi pertanyaan seputar bagaimana penerapan transparansi dan juga perjanjian Kerjasama bisnis dalam perusahaan. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 222

**Tabel 2.2**  
**Kisi-Kisi Penelitian**  
**IMPLEMENTASI PRINSIP ETIKA BISNIS ISLAM DALAM**  
**KERJASAMA PENGELOLAAN USAHA RENTAL MOBIL DI LAGANZA**  
**RENT CAR**

No	Fokus	Aspek	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Penerapan etika bisnis islam di perusahaan laganza rent car	Bagaimana impelementasi etika bisnis islam dalam perusahaan laganza rent car	Bagaimana cara perusahaan menerapkan nilai-nilai etika bisnis islam dalam perusahaan.	Observasi	Pengamatan Penulis
2	Bagaimana penerapan nilai kesatuan dalam etika bisnis bisnis ini?	- Apakah sudah diterapkan	Apakah pengelolaan sudah sesuai dengan konsep kesatuan?	wawancara	Owner
3.	Konsep keseimbangan	Bagaimana penerapan nilai kesimbangan	bagaimana pembagian keuntungan dan	Wawancara	Owner Investor

		dalam etika bisnis yang di terapkan?	kerugian hasil kerjasama bisnis perusahaan dengan investor?		
4.	Konsep kebebasan	Bagaimana penerapan konsep etika kebebasan dalam stregi usaha perusahaan Laganza ?	Bagaimana strategi pengembangan usaha perusahaan Laganza	wawancara	Owner
5.	Tanggung jawab	Bagaimana nilai tanggung jawab dalam penerapan etika bisnis islam	Bagaimana Kredibilitas perusahaan dalam mengembangkan asset milik investor?	Wawancara	Owner Investor
6.	Konsep kebenaran	Bagaimana nilai kebenaran dalam penerapan etika bisnis islam?	Apakah transparansi sudah diterapkan dalam kerjasama bisnis di		

			Laganza Rent Car?		
--	--	--	----------------------	--	--

**Tabel 3.3**  
**Pedoman wawancara**

<b>Prinsip Etika Bisnis Islam</b>	<b>Fokus Pertanyaan</b>	<b>Subjek</b>
Prinsip kesatuan	Apakah bapa/ibu percaya bahwa rizki diatur oleh Allah SWT?	Owner
	Apakah perusahaan ini membuat peraturan istirahat terhadap para pegawai/investor ketika waktu solat guna untuk melakukan ibadah?	Owner
	Apakah bapa/ibu selalu merasa bahwa setiap langkah dan prilaku yang dilakukan oleh bapa/ibu selalu diawasi oleh Allah SWT?	
	Apakah owner dan investor sering melakukan kegiatan amal atas nama perusahaan?	Investor

Prinsip keseimbangan	Bagaimana perjanjian yang di sepakati di awal mengenai pembagian hasil ?	Owner  Investor
	Apakah investor diberikan kesempatan untuk ikut berkontribusi dalam pengelolaan perusahaan?	
	Bagaimana persentasi pembagian hasil terhadap investor yang ikut mengelola perusahaan dan investor pasif ?	
Prinsip kebebasan	Bagaimana strategi yang digunakan oleh owner dalam mengelola bisnis yang dijalankan ?	Owner  Investor
	Apa kesulitan yang dirasakan oleh owner dalam bisnis tersebut?	
	Apa peran investor dalam pengelolaan bisnis?	
	Apakah investor diberikan kebebasan dalam menentukan harga per/unit yang ia rentalkan?	
	Mengapa investor tertarik untuk bekerjasama dengan investor?	Investor

Konsep tanggung jawab	Apakah perusahaan telah menjalankan usaha sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui diawal?	Investor
	Apakah transparansi keuangan sudah diterapkan oleh perusahaan?	Owner Investor
	Seberapa penting transparansi bagi para investor?	Investor
	Apakah investor percaya terhadap kredibilitas perusahaan dalam mengelola asset yang mereka miliki ?	
	Apakah investor pernah meminta atau berdiskusi mengenai penerapan transparansi ?	
	Apa saja hak dan kewajiban dari perusahaan dan investor?	Owner Investor
Konsep kebenaran	Apakah owner telah mengelola bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip keislaman ?	Owner

	Apakah diterapkan keterbukaan mengenai pengelolaan keuangan perusahaan terhadap para investor?	Owner  Investor
	Apakah ada perilaku menyimpang dari perusahaan dalam mengelola bisnis ini?	Owner  Investor

Sama seperti pedoman wawancara, pedoman observasi dibuat sebagai panduan saat melakukan observasi, adapun pedoman observasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Panduan Observasi**

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Ruang Lingkup</b>	<b>Aspek Yang Diamati</b>

<p>Urgensi penerapan etika bisnis Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana pengelolaan dan strategi perusahaan dalam mengembangkan usaha ?</li> <li>- Bagaimana peran investor dalam pengembangan usaha?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Strategi perusahaan dalam pengembangan usaha dan asset milik investor</li> <li>- Apakah investor memiliki peran dalam perkembangan usaha ?</li> </ul>
---	---	--

#### E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>6</sup> Dalam pengertian lain triangulasi disertikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>7</sup> Maka dari itu penulis untuk menguji keabsahan datanya melakukan triangulasi yaitu:

##### 1. Triangulasi Teknik

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 178.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif...*, hlm. 273.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dari data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi.

## 2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dimana dalam rangka pengujiannya dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi dalam waktu dan situasi berbeda

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali<sup>8</sup>

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, atau verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:<sup>9</sup>

Kegiatan analisis dibagi menjadi beberapa bagian penting yaitu :

### 1. Pengumpulan data,

---

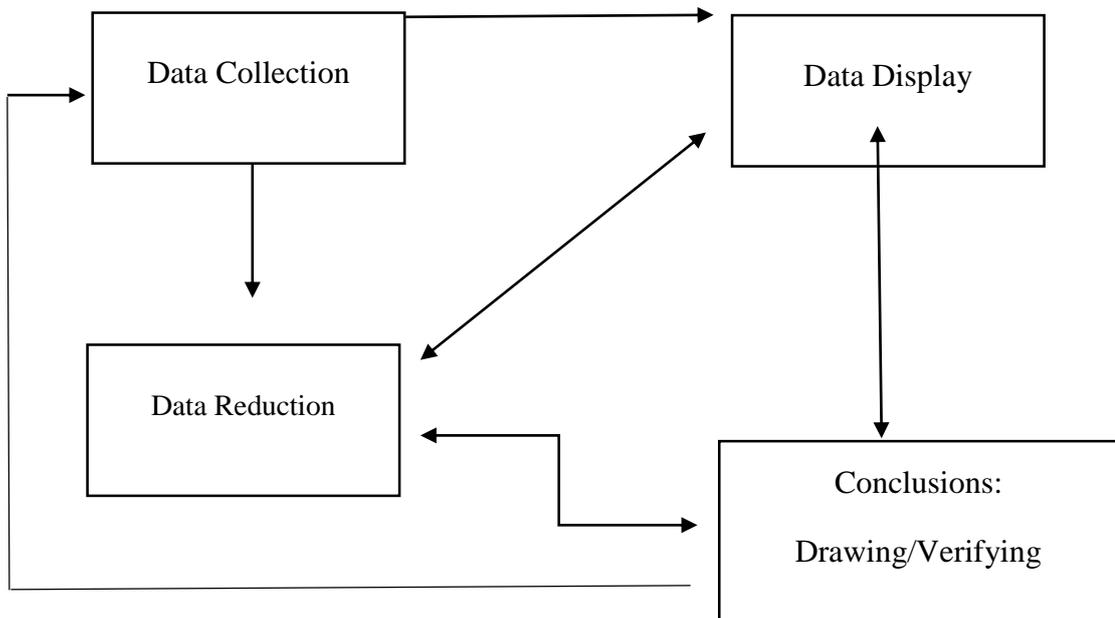
<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 243

<sup>9</sup> Aji, "Teknik Analisis Data", diakses melalui, <https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB%20III%2009.10.033%20Aji%20p.pdf>, tanggal 12 Desember 2020, pukul 16.58

2. Reduksi data, penyajian data,
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data<sup>10</sup>

**Gambar 3.3**

**Analysis Interactive Model dari Miles & Huberman**



Dari gambar diatas secara umum analisis dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Ilyas, "Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling", thn 2016, hlm. 94

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan/penyeleksian data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan informasi data “kasar” yang muncul dari hasil data dilapangan. Reduksi dilakukan sejak pertama pengumpulan data, dimulai dari pengumpulan hasil wawancara dan observasi dan sebagainya sejak bulan Desember 2020 untuk menyisihkan antara data yang relevan dan data yang tidak relevan. Kemudian data tersebut diverifikasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah proses pendeskripsian sekumpulan informasi/data tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam data kualitatif penyajian akan di buat dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan bagian terakhir dalam penelitian kualitatif. Penelitian harus sampai pada kesimpulan dan dilakukan verifikasi baik dari segi bahasa maupun kebenaran yang didapat dari lapangan yang telah disepakati oleh pihak-pihak yang ada di tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti menyadari bahwa dalam mencari makna, peneliti harus menggunakan pendekatan emik, yaitu

dari kacamata *key information*, dan bukan hanya penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

#### G. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan memudahkan bagi penelitian untuk observasi. Oleh karena itu maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan di lakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak d Jln. RE Martadinata cipedes Kec. Cipedes Kota Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2021 hingga bulan Maret 2021.